

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN WRITING BERMATEX
DI PERGURUAN TINGGI**

DISERTASI



OLEH:

**WIDA RIANTI
17169018**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Wida Rianti. 2021. The Development of Writing Bermatext Learning Model in University. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study aims to develop TistaBermatex Learning Model. The development of Writing Bermatex Learning Model is an innovation in the learning process that facilitates the teacher to improve the students' writing ability, the students facilitates the real problem setting to ease the students and to motivate the students in the learning process. The study employed Research and Development design, ADDIE framework. The data were analyzed through qualitative and quantitative descriptive, and paired t-test and wilcoxon testing. The findings revealed that Writing Bermatex learning model was valid in the suitability of ADDIE framework model development, the suitability of graphic aspects, language aspects, learning activities and materials, language readability, and its attractiveness, as well as the feasibility of each phase of model, it is effective due to it is significantly improved the students' writing ability and the students' learning motivation.

ABSTRAK

Wida Rianti. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Writing Bermatext. Pengembangan model pembelajaran Writing Bermatext merupakan sebuah temuan baru dalam upaya meningkatkan kemampuan writing mahasiswa yang dilakukan dengan mengorientasikan mahasiswa kepada masalah kehidupan nyata sehingga lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah Design Research dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan observasi, kuesioner dan penilaian kemampuan writing menggunakan rubrik. Teknik analisis data yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif serta uji komparatif *paired t test* dan *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Writing Bermatext sudah memenuhi kriteria valid dengan karakteristik kesesuaian pengembangan model dengan prosedur ADDIE, kesesuaian aspek kegrafikaan, bahasa, pembelajaran dan konten; model tergolong praktis dengan karakteristik kemudahan penggunaan, kesesuaian waktu, keterbacaan bahasa dan daya tarik serta keterlaksanaan setiap fase dalam model; model terbukti efektifitas karena secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan writing dan motivasi belajar mahasiswa.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : **Wida Rianti**
NIM. : 17169018

melalui ujian terbuka pada tanggal 29 Januari 2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI

Nama : **Wida Rianti**
NIM. : 17169018

Komisi Promotor/Penguji

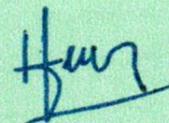
Prof. Dr. Mukhaiyar
(Ketua Promotor/Penguji)



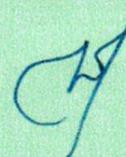
Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
(Promotor/Penguji)



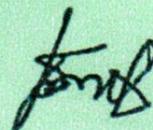
Dr. Hamzah, M.A., M.M.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Amrin Saragih, M.A, Ph.D.
(Pembahas/Penguji)



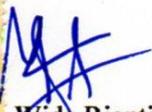
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Writing* Bermatext di Perguruan Tinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2020
Saya yang menyatakan




Wida Rianti
17169018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga disertasi ini bisa dirampungkan. Shalawat beriringan salam dihadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai pemimpin umat dalam memerangi kemungkaran dan menegakkan kebenaran di muka bumi.

Dalam penyelesaian disertasi ini, penulis memperoleh bantuan serta sumbangan saran dan pemikiran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada;

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan Program Doktor di Perguruan Tinggi yang beliau pimpin.
2. Ibu Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku Asdir 1, Prof. Dr. Dedi Hermon, MP., selaku Asdir II, dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan, beserta jajaran Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan disertasi ini.
3. Bapak Prof. Mukhaiyar, M.Pd dan bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S. Kons selaku Promotor I dan Promotor II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, pandangan, dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D., dan bapak Dr. Hamzah, M.A selaku Tim Pembahas yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini.
5. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Dr. Febriyanto, M.Pd., Dr. Masrul, M.Pd., Dr. Nurmalina, M.Pd., Dr. Molli Wahyuni, M.Pd, Dr. Ilham Zamil, M.Pd, Bapak Jarir, S.Pd, Bapak Furqon LW, selaku validator dalam pengembangan model pembelajaran ini.

6. Bapak/ibu dosen Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan hingga penyusunan disertasi ini.
7. Keluarga besar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan informasi dalam rangka melengkapi data penulisan disertasi ini.
8. Kedua orang tua, Syafei dan Sulistini serta mertua Warka dan Masnia.
9. Suami tercinta, Okhtawardi Saputra, ST, dan Comarni Aurora, Izdihar Aflah Okni, Clarissa Aurelli yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan, bantuan baik moril maupun materil dengan penuh pengertian, pengorbanan, dan kesabaran, sehingga penulis memiliki semangat, kesabaran, dan percaya diri yang tinggi dalam menempuh studi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, dorongan, bimbingan dan doa yang sudah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, Desember 2020.

Peneliti

Wida Rianti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR/KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Pentingnya Penelitian.....	13
H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional.....	14
BAB II. KAJIAN TEORI	15
A. Landasan Teoritis	15
1. Pembelajaran Writing Bahasa Inggris.....	15
2. <i>Argumentative Essay</i>	21
3. Hakikat Model Pembelajaran.....	26
4. Model <i>Problem Based Learning</i> (BPL)	30
5. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	38
6. Model Pembelajaran Writing Bermatext	42

B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Prosedur Pengembangan	49
1. Tahap Analysis.....	52
2. Tahap Desgin	55
3. Tahap Develop	56
4. Tahap Implementation	59
5. Tahap Evaluation	62
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Hasil Penelitian	79
1. Tahap <i>Analysis</i> (Analisis)	79
a. Hasil Wawancara terhadap Dosen	79
b. Hasil Wawancara terhadap Mahasiswa	81
c. Hasil Analisis Kurikulum	82
d. Hasil Analisis Konsep.....	86
e. Hasil Analisis Karakteristik Mahasiswa	92
2. Hasil Tahap <i>Design</i> (Desain)	92
3. Hasil Tahap <i>Develop</i>	98
a. Expert Review Buku Model.....	98
b. Expert Review Buku Dosen.....	100
c. Expert Review Terhadap Buku Mahasiswa	103
d. <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	108
e. Revisi Produk	109
4. Hasil Implementation.....	112
a. Implementasi One to One	112
b. Implementasi Kelompok Kecil.....	115
c. Implementasi Lapangan.....	119

d. Tahap Penilaian	122
5. Tahap Evaluation	135
B. Pembahasan	136
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Implikasi.....	146
C. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Prosedur Pengembangan dan Kegiatan Penelitian.....	51
3.2. Daftar Nama Dosen Narasumber Analisis Kebutuhan.....	52
3.3. Daftar Nama Mahasiswa Narasumber Analisis Kebutuhan.....	53
3.4. Daftar Nama Exert pada Setiap Kategori Penilaian.....	57
3.5. Daftar Peserta FGD	58
3.6. Instrumen Penelitian Pengembangan Model Tipe Tista Bermatext.....	63
3.7. Saran Validator terhadap Instrumen Need Analysis	63
3.8. Saran Validator terhadap Instrumen Design, Develop, Implementation	64
3.9. Saran Validator terhadap Instrumen Tahap Evaluation	65
3.10. Rekapitulasi Penilaian Validator terhadap Instrumen Penelitian.....	65
3.11. Tindaklanjut Perbaikan terhadap Saran Validator	66
3.12. Kriteria Uji Validitas.....	69
3.13. Kriteria Uji Praktikalitas	70
3.14. Kriteria Motivasi	70
3.15. Interpretasi Validitas Butir Soal.....	71
3.16. Interpretasi Reliabilitas Soal	72
3.17. Interpretasi Daya Pembeda Item Tes	73
3.18. Rekapitulasi Klasifikasi Skor Nilai Uji Coba	73
3.19. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	74
3.20. Skor Hasil Uji Coba Soal	75
3.21. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	76
3.22. Kualifikasi Persentase Indikator Kemampuan Writing.....	77
4.1. Susunan Materi Perkuliahan Writing II	82
4.2. Capaian Pembelajaran Khusus Writing II.....	84
4.3. Susunan Materi Perkuliahan Writing II Setelah Perubahan.....	84
4.4. Hasil Penilaian Expert Kegrafikaan Buku Model.....	98
4.5. Saran Expert untuk Kategori Kegrafikaan Buku Model.....	99
4.6. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Model.....	99

4.7. Saran Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Model.....	99
4.8. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Pembelajaran Buku Model	100
4.9. Saran Expert terhadap Kategori Pembelajaran Buku Model	100
4.10. Hasil Penilaian Expert terhadap Kegrifikaan Buku Dosen.....	101
4.11. Saran Expert untuk Kategori Kegrifikaan Buku Dosen	101
4.12. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Dosen	101
4.13. Saran Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Dosen	102
4.14. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Pembelajaran Buku Dosen....	102
4.15. Saran Expert terhadap Kategori Pembelajaran Buku Dosen.....	102
4.16. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Konten Buku Dosen.....	103
4.17. Saran Expert untuk Kategori Konten Buku Dosen	103
4.18. Hasil Penilaian Expert terhadap Kegrifikaan Buku Mahasiswa.....	104
4.19. Saran Expert untuk Kategori Kegrifikaan Buku Mahasiswa.....	104
4.20. Hasil Penilaian Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Mahasiswa	104
4.21. Saran Expert terhadap Kategori Kebahasaan Buku Mahasiswa	105
4.22. Hasil Penilaian Expert Kategori Pembelajaran Buku Mahasiswa.....	105
4.23. Saran Expert terhadap Kategori Pembelajaran Buku Mahasiswa	105
4.24. Hasil Penilaian Expert Kategori Konten Buku Mahasiswa.....	106
4.25. Saran Expert untuk Kategori Konten Buku Mahasiswa.....	106
4.26. Hasil Validasi Penilaian Expert Terhadap Produk	107
4.27. Hasil Uji Reliabilitias	107
4.28. Hasil Uji ICC terhadap Produk	108
4.29. Saran Peserta FGD	109
4.30. Perubahan Cover Buku Model	109
4.31. Perubahan Cover Buku Dosen	110
4.32. Perubahan Cover Buku Mahasiswa.....	111
4.33. Hasil Kepraktisan Tahap One to One.....	114
4.34. Hasil Refleksi Mahasiswa pada Small Group (Pertemuan 2)	117
4.35. Hasil Refleksi Mahasiswa pada Small Group (Pertemuan 3)	118
4.36. Hasil Angket Respon Mahasiswa pada Small Group.....	119
4.37. Hasil Angket Respon Dosen terhadap Kepraktisan Model.....	120
4.38. Hasil Penilaian Angket Respon Mahasiswa terhadap Kepraktisan.....	121

4.39.	Penilaian Kemampuan Writing	131
4.40.	Rekapitulasi Nilai Pre Test dan Post Test Kemampuan Writing	132
4.41.	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Writing Mahasiswa.....	133
4.42.	Hasil Uji Beda Kemampuan Writing Mahasiswa	133
4.43.	Hasil Skor Motivasi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model	134
4.44.	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Mahasiswa.....	134
4.45.	Hasil Uji Beda Skor Motivasi Belajar.....	135
4.46.	Evaluasi Kegiatan Pengembangan	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir	47
3.1. Prosedur Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Tista Bermatext	50
4.1. Peta Konsep Argumentative Essay	87
4.2. Peta Konsep Brainstorming.....	87
4.3. Peta Konsep WH Question.....	88
4.4. Peta Konsep Introduction Sentence	89
4.5. Peta Konsep Topic Sentence.....	90
4.6. Peta Konsep Supporting Sentence	90
4.7. Peta Konsep Concluding Sentence.....	91
4.8. Peta Konsep Final Paragraph	92
4.9. Peta Konsep Revisi	92
4.10. Cover Buku Model.....	94
4.11. Cover Buku Dosen	95
4.12. Cover Buku Mahasiswa	97
4.13. Hasil Brainstorming Mahasiswa dalam Bahasa Indonesia	123
4.14. Hasil Brainstorming Mahasiswa dalam Bahasa Inggris.....	124
4.15. Hasil WH Question	124
4.16. Hasil Kerja Mahasiswa untuk Introductory dan Topic Sentence	126
4.17. Hasil Kerja Mahasiswa tentang Supporting Sentence	127
4.18. Hasil Kerja Mahasiswa tentang Concluding Sentence.....	128
4.19. Hasil Kerja Final Mahasiswa tentang Final Paragraph	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Dosen.....	156
2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Dosen	159
3. Pedoman Wawancara Dosen.....	160
4. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Mahasiswa	162
5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Mahasiswa	165
6. Pedoman Wawancara Mahasiswa.....	166
7. Lembar Validasi Panduan Studi Dokumentasi Kurikulum.....	168
8. Kisi-kisi Panduan Studi Dokumentasi Kurikulum.....	171
9. Panduan Studi Dokumentasi Kurikulum.....	172
10. Lembar Validasi Panduan Studi Dokumentasi Konsep	173
11. Kisi-kisi Panduan Studi Dokumentasi Konsep	176
12. Panduan Studi Dokumentasi Konsep	177
13. Lembar Validasi Angket Karakteristik Mahasiswa	179
14. Kisi-kisi Angket Karakteristik Mahasiswa	182
15. Angket Karakteristik Mahasiswa	183
16. Lembar Validasi Instrumen Validasi Buku Model	185
17. Instrumen Validasi Buku Model Kategori Kegrafikaan	188
18. Instrumen Validasi Buku Model Kategori Kebahasaan.....	191
19. Instrumen Validasi Buku Model Pembelajaran	194
20. Lembar Validasi Instrumen Buku Dosen.....	201
21. Instrumen Validasi Buku Dosen Kategori Kegrafikaan.....	204
22. Instrumen Validasi Buku Dosen Kategori Kebahasaan.....	207
23. Instrumen Validasi Buku Dosen Kategori Pembelajaran.....	212
24. Instrumen Validasi Buku Dosen Kateori Konten.....	213
25. Lembar Validasi Instrumen Buku Mahasiswa	216
26. Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Kategori Kegrafikaan.....	219
27. Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Kategori Kebahasaan	222
28. Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Kategori Pembelajaran.....	225
29. Instrumen Validasi Buku Mahasiswa Kateori Konten.....	228

30. Lembar Validasi Angket Praktikalitas Buku Dosen	231
31. Angket Praktikalitas Buku Dosen	234
32. Lembar Validasi Angket Praktikalitas Mahasiswa	236
33. Angket Praktikalitas Buku Dosen	239
34. Lembar Validasi Instrumen Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	241
35. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	244
36. Lembar Validasi Angket Motivasi Mahasiswa	245
37. Angket Motivasi Belajar Mahasiswa	248
38. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model	250
39. Rekapitulasi Jawaban Angket Karakteristik Mahasiswa	251
40. Daftar Hadir FGD	252
41. Berita Acara FGD	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk belajar dan mampu berbahasa Inggris. Keterampilan berbahasa Inggris sangat menentukan kompetensi komunikatif mahasiswa, namun kenyatannya masih banyak kelemahan ditemukan, baik dari aspek kesadaran peserta didik maupun dari aspek pelaksanaan pembelajaran itu sendiri (Unal & Elif, 2017; Uma dan Ponnambala 2001).

Sejumlah penelitian mendeteksi kurangnya kreativitas guru maupun dosen dalam mengajar bahasa Inggris, kurangnya kemampuan dalam merancang desain pembelajaran, tugas-tugas pembelajaran dan metode pengajaran. (Tabatabaei & Ali, 2012; Ho, 2011). Dari segi fasilitas, masih kurangnya sumber belajar bahasa Inggris yang berkualitas seperti buku-buku teks dan modul, serta lingkungan yang mendukung (Tabatabaei & Ali, 2012; Saeed & Fatimaa, 2016). Di samping itu, dari sisi mahasiswa terjadi kesulitan memahami bahasa Inggris karena perbedaan struktur dalam bahasa Inggris dengan bahasa pertama peserta didik dan perbedaan strategi penulisan bahasa .(Rezai, dkk, 2012; Alameddine, 2012). Kondisi diperparah dengan sikap orang tua yang tidak memiliki keahlian dalam bahasa Inggris, sehingga tidak mampu mendukung latihan bahasa Inggris anaknya (Paker, 2007; Isik, 2008).

Salah satu keterampilan produktif yang sangat penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa Inggris adalah keterampilan menulis. Richard dan Renandya (2002: 303) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan tersulit bagi pembelajar bahasa kedua dan bahasa asing. Menulis tidak hanya menghasilkan dan mengatur ide-ide dari pikiran, tetapi juga menerjemahkan ide-ide tersebut ke dalam teks yang dapat dibaca. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan atau meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Tidak diragukan lagi, keterampilan menulis memberikan banyak kontribusi dalam dunia sastra. Brown (2004: 218) menyatakan bahwa keterampilan menulis menjadi sangat diperlukan dan memiliki arti yang tinggi dalam sastra global ini.

Pembelajaran bahasa Inggris sudah diperkenalkan sejak sekolah dasar, akan tetapi kemampuan bahasa Inggris mahasiswa pada umumnya masih tergolong rendah terutama dalam hal writing. Menurut River (1981: 291), banyak mahasiswa yang telah belajar bahasa Inggris hingga enam tahun atau lebih namun masih belum mampu memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang baik, termasuk keterampilan menulis. Karena sifat kegiatan menulis yang rumit, banyak siswa cenderung menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Ong (2011) menyatakan bahwa meskipun proses pembelajaran bahasa Inggris mengalami kemajuan yang luar biasa, keterampilan menulis masih menjadi area terlemah dalam kinerja siswa secara keseluruhan. Sebagian guru maupun dosen yang tidak berpengalaman atau kurang berkualifikasi dapat mengambilnya langsung dari buku teks.

Di perguruan tinggi, mahasiswa biasanya menulis tulisan argumentatif saat membuat makalah untuk tugas rutin sehari-hari atau skripsi. Kemampuan argumentatif sangat penting ketika mahasiswa terlibat dalam lingkungan kerja profesional. Menulis essay argumentatif merupakan materi yang diberikan pada perkuliahan writing di tingkat Universitas, (Alarcon dan Morales, 2011; Nippold, 2000; Preiss et al., 2013). Kemampuan mahasiswa dalam menulis essay argumentatif menggambarkan keberhasilan dalam pembelajaran writing (Preiss et al., 2013).

Keterampilan menulis argumentatif tidak mudah didapat (Chanie, 2013; Deane dan Song, 2014), dan jenis tulisan yang paling sulit antara lain (Ferretti et al., 2007; Neff-van Aertselaer dan Dafouz-Milne, 2008). Mahasiswa sering menghasilkan argumentasi yang tidak lengkap; tidak menegaskan elemen argumentasi; tidak menuliskan dengan jelas; ada cukup bukti untuk mendukung argumentasi, dan mahasiswa mungkin tidak memahami atau menanggapi kemungkinan sudut pandang lain (Ferretti et al., 2000). Amogne (2013) menyatakan bahwa banyak mahasiswa tidak dapat mengkritik pernyataan dengan baik dan memberikan dukungan yang meyakinkan. Hal itu terjadi karena mahasiswa belum terbiasa bekerja dengan jenis tulisan argumentatif dan juga belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendukung argumentasi secara nyata dan jelas. Demikian pula, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa berasal dari tata bahasa dan lexis, (Chanie, 2013).

Writing argumentatif essay merupakan materi yang tergolong sulit karena argumentasi melibatkan rangkaian praktik genre yang lebih tinggi dibandingkan

dengan narasi dan eksposisi dalam berbagai genre. Writing argumentatif essay, menantang para formalis gagasan bahwa ada satu genre esai argumentatif bentuk (Freedman, 1996). Jadi, dosen tidak selalu bisa mengetahui konten dan pengetahuan prosedural apa yang diperlukan untuk pembelajaran membaca dan menulis argumentatif (Hillocks, 1999, 2010). Kemudian, dosen sering mencoba untuk mempertahankan zona bebas konflik dalam hal belajar (Powell, Farrar, & Cohen, 1985), seperti yang menjaga kesepakatan diutamakan daripada mendorong perbedaan dan sumber konflik lain yang mungkin timbul dalam tulisan argumentatif. Untuk memenuhi beberapa tantangan instruksional ini, pembelajaran writing argumentatif essay membutuhkan teori interaktif yang menggabungkan studi argumen sebagai kognisi dan sebagai seperangkat praktik sosial.(Flower, 1989; Newel et.al, 2011).

Keberhasilan writing argumentatif adalah ketika pembaca dapat diyakinkan, dibawa, dan disampaikan kepada paradigma yang dikemukakan dan diyakini penulis (Pranowo, 2000). Ka-kan-dee dan Kaur (2015), Lertpreedakorn (2009), Panahandeh dan Esfandiari (2014), Promwinai (2010), dan Schworm dan Renkl (2007) adalah beberapa peneliti yang berusaha mengatasi kesulitan dalam menulis argumentatif. Lertpreedakorn (2009) dan Promwinai (2010) menunjukkan bahwa kemampuan menulis argumentasi dapat ditingkatkan dengan memilih strategi yang efektif untuk merangsang kemampuan menulis mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Schworm & Renkl (2007) menggunakan *self-explaining* sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentatif yang difokuskan pada masalah yang tidak terstruktur. Melalui

metode ini dan menggunakan pengajaran tentang pengetahuan deklaratif dan dihubungkan dengan argumentasi dapat memunculkan produksi argumentatif siswa. Penelitian di Pamulang menunjukkan tentang kesalahan penulisan dalam pembelajaran writing yang masih tinggi, regular verb 58,3% dan irregular verb mencapai 41,70% (Hadijah, 2014). Temuan penelitian Hidayati (2018) menunjukkan bahwa dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Inggris, hanya 10% responden yang memberikan waktu kepada siswa untuk menulis hingga 40 menit, sedangkan yang lainnya lebih menghabiskan waktu untuk tahap brainstorming saja.

Byrne (1988) mengategorikan tiga problem yang membuat *skill writing* menjadi sulit untuk dikuasai yaitu permasalahan linguisitik (kelihaihan kita dalam menuliskan struktur yang benar), kognitif (berubangan dengan bentuk-bentuk bahasa, struktur, *grammar*), dan konten (berhubungan dengan ide). Kim dan Kim (2005) menyebutkan penekanan yang sangat besar pada aspek *grammar* (tata bahasa), penekanan yang berlebihan pada hasil akhir dalam *writing*, kurangnya penekanan terhadap *genre-specific writing* lintas kurikulum, dan kurangnya diversifikasi umpan balik (*feedback*) menjadi beberapa masalah yang ditemui dalam pembelajaran *writing* dalam bahasa Inggris.

Dosen yang mengampu mata kuliah writing II di Universitas Pahlawan yakni MS mengungkapkan bahwa kemampuan writing essay argumentatif mahasiswa masih tergolong rendah. Indikasinya mahasiswa belum mampu mengungkapkan ide penulisan, dan menguraikan dari topik penulisan ke dalam sebuah essay argumentatif secara tepat. Model yang pernah diterapkan dosen

dalam pembelajaran writing II yakni model pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning (PBL). Akan tetapi pengajuan masalah dalam pembelajaran PBL mengandung prinsip masalah kehidupan sehari-hari yang tidak terstruktur, kondisi ini menimbulkan masalah baru karena intinya dalam pembelajaran writing bukanlah pemecahan masalah, tetapi bagaimana mahasiswa mampu memahami masalah kehidupan sehari-hari untuk dapat dituangkan ke dalam tulisan essay argumentatif. Kondisi serupa juga diungkapkan oleh HD dari Prodi Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau. HD mengungkapkan pernah menggunakan PBL sebagai model dalam pembelajaran writing. Kendala yang ditemukan HD dalam pembelajaran muncul di awal pembelajaran ketika mahasiswa harus memahami masalah tidak terstruktur terlebih dahulu. Di samping itu, untuk menemukan ide-ide menulis, mahasiswa mengaku kesulitan dalam berkonsentrasi bila pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok.

Rendahnya keterampilan writing bahasa Inggris mahasiswa, juga terlihat pada observasi pelaksanaan pembelajaran writing II yang diajarkan pada mahasiswa semester II program studi Bahasa Inggris Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Di awal pembelajaran saja, mahasiswa terlihat bingung dalam mengungkapkan ide-ide dalam penulisan, dan kesulitan semakin terlihat ketika mahasiswa diberi tugas untuk mengembangkan ide-ide penulisan dalam sebuah essay argumentatif. Hasil observasi juga menunjukkan kurangnya persiapan dosen di dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran,

ketidakjelasan rumusan capaian pembelajaran, dan ketidakjelasan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan terlihat dalam mengajarkan bahasa Inggris.

Pada wawancara terhadap empat orang mahasiswa yakni MH, YF, FN dan YS pada tanggal 22-26 April 2019 terungkap bahwa mahasiswa mengaku masih sedikit menguasai kosa kata bahasa Inggris, bingung penggunaan tatabahasa, struktur kalimat, tanda baca, ejaan yang baik dan benar dalam penulisan bahasa Inggris sehingga mahasiswa kesulitan menulis dengan baik kata/kalimat/teks dalam bahasa Inggris. Mahasiswa mengaku perlu difasilitasi agar mampu menuangkan ide-ide dalam tulisan secara baik dan benar.

Affandi dan Sukyadi (2016) dalam penelitian mereka menemukan tidak ada perbedaan signifikan antara Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL), dan kedua model memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi masalah kontekstual secara kreatif. Namun PjBL lebih memberikan kesempatan peserta didik memperoleh pengalaman berbasis proyek dalam pembelajaran writing bahasa Inggris baik di perguruan tinggi maupun di sekolah. Jumariati (2017) dalam penelitian disertasinya memperoleh bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan signifikan kemampuan menulis argumentative essay mahasiswa introvert dengan ekstrovet yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL. Kemudian juga tidak ada perbedaan kemampuan writing mahasiswa dalam kelompok tinggi dan namun perbedaan terlihat pada kelompok rendah dalam menulis argumentative essay. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk karakteristik mahasiswa, penggunaan model PBL tidak memberikan efek perbedaan dalam kemampuan menulis argumentative essay. Maharani (2019)

menerapkan PBL para pembelajaran argumentative essay dengan siklus lesson study. Hasil penelitiannya menunjukkan PBL dengan siklus Lesson Study menarik bagi mahasiswa dan mahasiswa memperoleh wawasan baru tentang argumentative essay. Namun, mahasiswa masih perlu diberikan latihan berkali-kali untuk menulis essay argumentative dan perlu ditingkatkan lagi dalam hal memilih topic permasalahan yang kontekstual dan terkini. Penelitian lainnya yakni yang dilaksanakan Gufron dan Ermawati (2018) mengkombinasikan Cooperatif Learning (CL) dengan PBL yang disebut dengan Co-PBL untuk membimbing siswa dalam siklus PBL berdasarkan prinsip-prinsip CL. Peneliti merekomendasikan kerangka Co-PBL untuk diterapkan dalam kelas menulis Bahasa Inggris.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan writing mahasiswa model PBL dilengkapi dengan metode dan model lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa model PBL tidak sepenuhnya dapat memfasilitasi dalam meningkatkan keterampilan writing bahasa Inggris mahasiswa, sehingga perlu upaya-upaya pengembangan terhadap model guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berbagai permasalahan yang terjadi tersebut perlu upaya untuk mengatasinya, agar ada model pembelajaran yang dapat memfasilitasi untuk meningkatkan keterampilan writing mahasiswa dengan berorientasi pada permasalahan nyata kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, merancang sebuah model pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan. Mengingat mahasiswa merupakan calon generasi

intelektual yang harus dipersiapkan memahami persoalan kehidupan nyata, maka model yang dirancang dan dikembangkan perlu berorientasi pada masalah kontekstual.

Model yang mengorientasikan mahasiswa terhadap masalah adalah model *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Namun untuk lebih konkritnya permasalahan yang diberikan, maka permasalahan yang diajukan pada pembelajaran diadopsi dari prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang hasilnya diperoleh melalui proses untuk memahami masalah atau mendapatkan penyelesaian dari suatu masalah Delisle (1997). Tan (2004) menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah sebagai sebuah pendekatan pembelajaran aktif dan pembelajaran yang progresif, yang dimulai dari masalah tidak terstruktur atau masalah dunia nyata. Pengajaran dan pembelajaran kontekstual (CTL), yang masih berlangsung dirancang dan dilaksanakan, merupakan sebuah konsepsi belajar mengajar yang membantu dosen menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan memotivasi mahasiswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya pada merekahidup sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja (Berns, Robert G, 2001).

Berdasarkan uraian di atas, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan suatu model pembelajaran yang diberi nama Model Pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi. Untuk itu, penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Model Pembelajaran Writing

Bermatext di Perguruan Tinggi”. Melalui model pembelajaran Writing Bermatext, mahasiswa dilibatkan dalam pemahaman masalah kontekstual, sebagai sumber inspirasi dalam menemukan ide-ide penulisan argumentatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1. Sejumlah penelitian tentang pembelajaran writing masih didominasi tentang minimnya kesempatan mahasiswa dalam melaksanakan writing selama pembelajaran berlangsung.
2. Model pembelajaran yang ada belum optimal dalam memfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan writing Bahasa Inggris mahasiswa.
3. Model pembelajaran yang ada belum optimal dalam memberi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan tulisan sesuai dengan prinsip essay argumentatif.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan tentang writing masih tergolong kompleks dan perlu berbagai upaya konstruktif untuk mengatasinya, salah satunya yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran writing. Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengembangan model pembelajaran writing di perguruan tinggi.

2. Materi yang dikembangkan pada penelitian ini terbatas pada topik writing essay argumentative.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah penelitian ini secara umum adalah bagaimana mengembangkan model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi. Secara rinci, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah model pembelajaran writing yang dihadapi dosen saat ini, apa masalah yang dihadapi dan apakah model pembelajaran writing II yang dibutuhkan?
2. Bagaimana bentuk desain model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi yang akan dikembangkan?
3. Bagaimana validitas mengembangkan model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi yang dikembangkan?
4. Bagaimana praktikalitas model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi yang dikembangkan?
5. Bagaimana efektivitas pengembangan model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan model pembelajaran Writing yang digunakan dosen saat ini, masalah yang dihadapi dan kebutuhan model pembelajaran baru Writing Bermatext.
2. Menghasilkan desain model pembelajaran Writing Bermatext di Perguruan Tinggi.
3. Menghasilkan model pembelajaran Writing Bermatext yang valid.
4. Menghasilkan model pembelajaran Writing Bermatext yang parktis.
5. Menghasilkan model pembelajaran Writing Bermatext yang efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, spesifikasi produk dalam upaya mengembangkan model pembelajaran Writing Bermatext ini, adalah:

1. Panduan mengajar (perangkat pembelajaran) Bahasa Inggris menggunakan model pembelajaran Writing Bermatext, berupa rencana pembelajaran semester (RPS) dan RPP yang jugarelevan dengan kebutuham mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah.
2. Bahan ajar/modul pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan model pembelajaran Writing Bermatext, yang dapat digunakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran secara mandiri tanpa harus bergantung pada arahan atau bimbingan dari dosen pembimbing mata kuliah.

G. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan model pembelajaran Writing Bermatext ini adalah membiasakan mahasiswa dalam memahami permasalahan kontekstual sehingga mendorong mahasiswa untuk menemukan dan mengembangkan ide-ide ke dalam tulisan berbentuk essay argumentatif. Model pembelajaran ini merupakan salah satu alat yang bisa membantu dosen untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Produk hasil pengembangan model pembelajaran Writing Bermatext ini diharapkan menjadi bahan yang bermanfaat untuk: (a) membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk memahami konsep pembelajaran yang diajarkan, (b) mengarahkan mahasiswa kearah berfikir kritis dan kreatif, serta menanamkan sikap saling membantu, bekerja sama, dan saling menghormati antar sesama, (c) meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan (d) sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Pengembangan model pembelajaran Writing Bermatext ini dikembangkan dengan beberapa asumsi, yakni:

- a. Model pembelajaran Writing Bermatext dapat meningkatkan kemampuan writing mahasiswa.
- b. Model pembelajaran Writing Bermatext menampilkan masalah kontekstual yang dekat dengan mahasiswa. Hal ini akan membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Keterampilan *writing* yang dilihat, difokuskan pada keterampilan *writing argumentative* di Perguruan Tinggi.
- b. Produk penelitian yang dikembangkan, dalam melakukan uji coba terbatas hanya untuk satu kelas saja, belum mencakup populasi yang lebih banyak.

I. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian, maka dikemukakan beberapa istilah yang banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran Writing Bermatext, merupakan model pembelajaran yang mengorientasikan mahasiswa pada permasalahan kontekstual di awal pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penemuan dan pengembangan ide-ide menulis essay argumentatif.
2. Kemampuan *writing* Bahasa Inggris, yakni kemampuan untuk merangkai suatu tulisan dalam Bahasa Inggris yang membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu agar produk tulisan yang dihasilkan layak baca atau paling tidak dapat dimengerti oleh para pembaca.